Silabus Mata Kuliah Manajemen Pesantren

I. Identitas Mata Kuliah

Nama mata kuliah : Manajemen Pesantren

Bobot sks : 2 sks

Semester : III (Tiga)

Prasyarat : -

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Nama Dosen : Laily Zunaida, M.Pd

II. Deskripsi Matakuliah

Manajemen Pesantren adalah mata kuliah keahlian yang harus di ambil oleh setiap mahasiswa Mata kuliah tersebut diberikan utamanya kepada mahasiswa semester empat dengan bobot 2 (dua) SKS sebagai pengayaan bekal pengetahuan tentang manajemen lembaga pendidikan.

III. Tujuan Mata Kuliah

Melalui penyajian mata kuliah Manajemen Pesantren diharapkan mahasiswa mengetahui dan menguasai manajemen pesantren, sehingga pengetahuan mahasiswa tentang manajemen tidak hanya normatif-dogmatisme tetapi mengetahui praktik yang diterapkan oleh lembaga pendidikan terutama pesantren.

IV. Kompetensi dan Indikator Pencapain

1. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami tentang tema-tema penting dalam materi Manajemen Pesantren.

2. Indikator Pencapaian

Setelah perkuliahan selesai mahasiswa dapat :

F Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan persoalan-persoalan yang terkait dengan Manajemen Pesantren.

F Mahasiswa dapat mengetahui dan mepraktekkan Manajemen Pesantren.

V. Jadwal dan Topik Perkualian

No	Pertemuan Ke	Topik Bahasan dan Sub Topik Bahasan		
	(Tanggal)			
1	I	Pengantar, Kontrak belajar dan penyampaian Silabus		
2	II	Pengertian dan Sejarah Pesantren		
3	III	Dasar Dasar Manajemen (suatu pengantar)		
4	IV	Manajemen perumusan visi, misi, tujuan, rencana strategik, SOP pada Pesantren.		
5	V	Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan Pesantren.		
6	VI	Manajemen kurikulum dan pembelajaran Pesantren.		
7	VII	Manajemen kesiswaan dan alumni Pesantren		
8	UJIAN TENGAH SEN	UJIAN TENGAH SEMESTER [UTS]		
9	XIII	Manajemen perubahan pada Pesantren.		
10	IX	Manajemen konflik pada Pesantren.		
11	X	Manajemen keuangan dan pembiayaan Pesantren.		
12	XI	Manajemen sarana dan prasarana Pesantren.		
13	XII	Manajemen peran-serta masyarakat dan kemitraan Pesantren.		
14	XIII	Manajemen budaya dan lingkungan Pesantren.		
15	XIV	Manajemen keterbukaan informasi Pesantren.		
16		UJIAN AKHIR SEMESTER [UAS]		

VI. Referensi

- 1. Akdon, Strategic Management for Educational Management, Alfabeta, Bandung.
- 2. Barnawi dan M. Arifin, Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- 3. B. Suryosubroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- 4. Departemen Agama RI, Pengawasan dengan Pendekatan Agama untuk Penyuluh Agama, Guru, dan Widyaiswara.

- 5. H.A.R. Tilaar, Manajemen Pendidikan Nasional, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- 6. Husaini Usman, Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- 7. John Suprihanto, Perilaku Organisasional, Bagian Penerbitan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- 8. Marno, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, PT. Refika Aditama, Bandung.
- 9. Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- 10. Muhammad Syafii Antonio, Muhammad saw : The Super Leader Super Manager, Tazkia Multimedia & ProLM Centre, Jakarta.
- 11. Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam, Erlangga, Jakarta.
- 12. Mujamil Qomar, Strategi Pendidikan Islam, Erlangga, Jakarta.
- 13. Mujamil Qomar, Dimensi Manajemen Pendidikan Islam, Erlangga, Jakarta.
- 14. Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- 15. Nur Ahid, Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- 16. Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- 17. Raihani, Kepemimpinan Sekolah Transformatif, LKiS, Yogyakarta.
- 18. Rhenald Kasali, Change (Manajemen Perubahan dan Manajemen Harapan), PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- 19. Rhenald Kasali, RE-CODE, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- 20. Sondang P. Siagian, Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- 21. Sri Minarti, Manajemen Sekolah, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- 22. Sudarwan Danim, Visi Baru Manajemen Sekolah, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- 23. Syaiful Sagala, Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Alfabeta, Bandung.
- 24. Mahmud, Model-Model Pembelajaran Di Pesantren, Tangerang: Media Nusantara, 2006.
- 25. Amin Haedari dan Ishom el Saha, Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren Dan Madrasah Diniyah, Jakarta: Diva Pustaka, 2006
- 26. Mastuhu, Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren; Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren, Jakarta: Inis, 1994.
- 27. Karel A. Steenbrink, Pesantren, Madrasah Dan Sekolah; Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern, Jakarta: LP3ES, 1994.

- 28. Ahmad mutohar, Ideologi Pendidikan Pesantren; Pesantren Di Tengah Arus Ideologi-Ideologi Pendidikan, Semarang: Pustaka Rizkia Putra, 2007.
- 29. Abdurrahman Mas'ud, Intelektual Pesantren; Perhelatan Agama Dan Tradisi, Yogyakarta: LkiS, 2004.
- 30. Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren; Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia, Jakarta: LP3ES, 2011.

VII. Norma Penilaian

a. Penentuan Komponen dan Bobot Penilaian

NO	KOMPONEN	BOBOT	PERUBAHAN
1	PRESENSI KEHADIRAN	20%	
2	TUGAS	20%	
3	PARTISIPASI DI KELAS	10%	
4	UJIAN TENGAH SEMESTER	20%	
5	UJIAN AKHIR SEMESTER	30%	
	TOTAL	100%	

b. Sistem Penilaian

Sistem perhitungan Nilai dapat menggunakan:

PAP [Penilaian Acuan Patokan] adalah penilaian dengan menggunakan standar nilai fakultas/jurusan bersifat absolut atau mutlak

Catatan:

- 1. Komponen Penilaian, bobot dan prosedur penilai ini sebagai tawaran kepada mahasiswa. Penentuan komponen Penilaian, bobot dan prosedur penilaian merupakan kesepakan dengan mahasiswa kecuali UTS dan UAS.
- 2. Kesepakatan tentang kehadiran, cara berpakaian, ujian, dll dengan mahasiswa.
- 3. Pengisian Tanggal pertemuan disesuaikan dengan Kaldik.

VIII. Strategi Pembelajaran

Kegiatan perkuliahan, lebih banyak didasarkan pada *collaborative learning*, meskipun demikian *individual learning* tetap akan digunakan sesuai dengan tujuan dan materi yang dipelajari. Untuk itu, "alternatif strategi" perkuliahan yang digunakan di antaranya sebagai berikut: [1] Interactive lecturing, [2] Active Debate, [3] Student-Created Case Studies, [4] Small Group Discusion, [5] SQ3R dilanjutkan dengan Active Debate, [6] Point-Counterpoint, [7] Studi

kritis, [8] SQ3R digabungkan Rolling Cognitive, [9] Strategi Belajar "Memilah dan Memilih Kartu" [Card sort], dan [10] strategi lain, disesuaikan materi dan kesepakatan dengan mahasiswa.

Strategi pembelajaran ini, dapat berubah sesuai dengan perkembangan materi dan metode serta kesepakatan dengan mahasiswa.

Pasuruan, 09 Oktober 2021 Dosen Pengampu,

Oso f

Laily Zunaida, M.Pd